



HUBUNGAN EKSPEKTANSI TERHADAP DOSEN PEMBIMBING DENGAN MOTIVASI MENULIS SKRIPSI

Novita Anggi Lestari ✉

Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Juni
2012

Keywords:

Ekspektansi, Motivation

Abstract

The research was conducted at the Department of Psychology UNNES. Research subjects numbered 50 people who are determined using the technique incidental. Ekspektansi Ekspektansi measured using a scale. Ekspektansi scale has a value of 0.950 reliability. The scale has 40 items Ekspektansi valid from the beginning item number 50 items. While the motivation to write Thesis measured using a scale of motivation. Motivation scale has a reliability value of 0.909. The scale has 40 items valid motivation. Correlation test using multiple regression analysis technique is done using SPSS 19.0 for windows. The results showed variable Ekspektansi on the subject of research is the category of being, which means that the student possessed ekspektansi mediocre. Motivational variables in the study subjects are at high criteria. The results showed that there is a positive relationship between ekspektansi with motivation to the value of $r = 0.351$ with a significance value or $p = 0.012$.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung A1 Lantai 2 FIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: journalunnes@yahoo.com

ISSN 2252-634X

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi juga merupakan faktor psikis yang dapat menumbuhkan gairah, menimbulkan perasaan senang dan semangat belajar. Penulisan skripsi dalam hal ini merupakan salah satu proses dari pembelajaran bagi para mahasiswa. Motivasi sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa dalam proses menulis skripsi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para mahasiswa. Sardiman (2003, 74) menjelaskan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menulis skripsi akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan didasari motivasi maka individu tersebut akan memperoleh prestasi yang baik. Namun apabila mahasiswa memiliki motivasi yang rendah maka hasil yang dicapainya juga akan memperoleh hasil yang tidak optimal. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Walgito, 2004). Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam menulis skripsi dapat dilihat melalui ciri-ciri diantaranya sebagai berikut : tidak mudah putus asa, rajin membaca buku atau referensi-referensi yang ada, rajin melakukan bimbingan, ulet, tekun dalam mengerjakan skripsi.

Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi. Sebagai tahap akhir dari perjalanan panjang seorang mahasiswa yang juga merupakan titik puncak dari seluruh kegiatan akademik dibangku kuliah, setiap mahasiswa tentunya mengerahkan seluruh tenaga dan fikiran yang dimiliki sejak awal dari pembuatan skripsi.

Pengharapan atau ekspektansi terhadap dosen pembimbing terjadi seiring dengan

adanya hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam proses penulisan skripsi. Ekspektansi adalah perkiraan individu atau pendapat dari kemungkinan yang akan terjadi (Tosi, 1990:285). Ekspektansi ini berkaitan dengan usaha dan hasil yang akan dicapai individu terhadap pemenuhan kebutuhan dan keinginannya. Pada akhirnya ekspektansi terhadap dosen pembimbing inilah yang membuat mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi. Pemenuhan ekspektansi ini ditempuh individu dengan cara lebih rajin dalam bimbingan skripsi, rajin membaca referensi yang ada, belajar lebih giat, tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah dalam proses menulis skripsi, dengan harapan bahwa nantinya mereka akan segera menyelesaikan skripsinya. Teori ekspektansi menyebutkan bahwa orang termotivasi untuk bertindak dalam berbagai cara. Cara tersebut menghasilkan gabung

Fenomena yang ada pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa dari hasil wawancara pada 37 mahasiswa Psikologi Unnes 89,19% atau sebanyak 33 mahasiswa memiliki motivasi yang rendah dalam menyelesaikan skripsinya dan sisanya 10,81% atau sebanyak 4 mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Gejala ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut; malas mengerjakan skripsi, jarang terlihat dikampus, tidak melakukan bimbingan dalam jangka waktu yang lama padahal mahasiswa tersebut tidak mempunyai kesibukan diluar kampus, dan malas mencari referensi. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa tersebut antara lain kurang tersedia alat yang memadai, lingkungan mahasiswa berada, harapan terhadap dosen pembimbingnya, kemampuan yang dimiliki dosen, imbalan yang diinginkan oleh mahasiswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Arko Pujadi (2007) yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yaitu ketersediaannya ruang perpustakaan, ruang kuliah, metode perkuliahan, metode kuliah, dan kualitas dari dosen. Salah satu hal

yang menyebabkan motivasi mahasiswa rendah yaitu harapan atau ekspektansi mahasiswa terhadap dosen pembimbingnya yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Data dari jurusan Psikologi menunjukkan bahwa, mahasiswa Psikologi yang lulus tepat waktu kurang dari 50 %. Hal ini ditunjukkan dari 369 mahasiswa hanya 37 mahasiswa atau 10,03% yang lulus dengan waktu tempuh studi empat tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 37 mahasiswa psikologi Universitas Negeri Semarang yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa harapan dari mahasiswa terhadap dosen pembimbing mereka yaitu dosen yang mudah ditemui, bimbingan tidak terlalu lama menunggu, konsisten dalam membimbing, waktu untuk menyelesaikan skripsi yang relatif singkat, tidak terjadi selisih pendapat antara dosen pembimbing I dan II sehingga mereka akan lebih bersemangat dalam menulis skripsi, tidak hanya mengumpulkan bahan bimbingan lalu dikoreksi oleh dosen pembimbing yang memerlukan waktu berhari-hari, lebih diperhatikan oleh dosen pembimbing, jika ada kesulitan dosen pembimbing bisa membantu memecahkan masalah. Harapan atau ekspektansi yang diinginkan mahasiswa pada dosen pembimbingnya membuat mahasiswa lebih semangat dalam menulis skripsi sehingga motivasi mereka akan cenderung naik.

Namun banyak dari mahasiswa yang mengeluhkan dosen pembimbingnya sangat sulit ditemui, sering tidak konsisten dalam membimbing, menunggu dosen pembimbing terlalu lama karena yang di bimbingan terlalu banyak sehingga membuat mahasiswa bosan, waktu menyelesaikan skripsi yang lama dan sering terjadi selisih pendapat antara dosen pembimbing I dan II. Hal ini disebabkan karena dosen pembimbing tidak hanya bertugas membimbing skripsi, mereka juga mempunyai tugas lain yaitu mengajar matakuliah dengan jadwal kuliah yang padat. Selain itu, dosen pembimbing juga mempunyai kesibukan-kesibukan yang lain dan juga tidak hanya membimbing satu atau dua orang mahasiswa saja melainkan banyak mahasiswa yang tidak

mungkin dalam waktu yang bersamaan atau dalam satu hari itu menyelesaikan bimbingannya tersebut.

Dengan kenyataan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka sebagian besar motivasi mahasiswa menjadi rendah seiring dengan kenyataan yang ada. Mahasiswa terlihat tidak terlalu bersemangat lagi dalam menulis skripsi, akan malas-malasan dalam bimbingan skripsi, sering menunda melakukan bimbingan dan sering menyepelekan dosen pembimbingnya.

Motivasi adalah usaha yang mendorong seseorang untuk membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran, serta meakukan serangkaian kegiatan yang mengarah kepada tercapainya tujuan tertentu. Menurut Purwanto (2007: 65) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu :

a. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik yaitu faktor yang berpengaruh dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu dari luar dirinya, jadi tingkah laku seseorang oleh kemampuannya sendiri bukan dorongan dari luar.

b. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstrinsik dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, karena pengaruh lingkungan, pengalaman seseorang, dan sebagainya.

Menurut Walgito (2002: 220) motivasi mempunyai 3 aspek yaitu:

- 1) Keadaan terdorong dalam diri organisme (*a driving state*), yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya, karena keadaan lingkungan, atau keadaan mental (berfikir).
- 2) Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan.
- 3) Goal atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.

Menurut McClelland dalam Siagian (2003: 167) dengan teori tiga kebutuhannya menyatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila didasari bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, yaitu: *Need for Achievement*, *Need*

for Power, Need for Affiliation. Need for Achievement berarti setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Keberhasilan itu bahkan mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang. *Need for Power*. Menurut teori ini, kebutuhan akan kekuasaan menampilkan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Setiap orang ingin berpengaruh terhadap orang lain dengan siapa ia melakukan interaksi. Sedangkan *Need for Affiliation* merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan, dan pekerjaannya, artinya kebutuhan tersebut bukan hanya keutuhan mereka yang mempunyai jabatan manajerial. Juga bukan hanya kebutuhan para bawahan yang tanggung jawab utamanya hanya melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional. Kenyataan ini berangkat dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan afiliasi pada umumnya tercermin pada keinginan berada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain.

Motivasi menulis skripsi dalam penelitian ini termasuk dalam *Need for Achievement* dimana mahasiswa ingin dipandang sebagai orang yang berhasil oleh orang lain. Keberhasilan dalam menulis skripsi bisa dikatakan sebagai keberhasilan dalam pendidikan dimana ketika seorang mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya itu berarti ia sudah dapat menyelesaikan studinya. Tidak semua orang dapat melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi jadi ketika seseorang sudah dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka orang tersebut akan lebih bangga. Penyusunan skripsi merupakan bagian yang sangat penting bagi mahasiswa untuk menyandang gelar sarjana, karena kebanyakan orang menganggap bahwa jika gelar sarjana merupakan salah satu tiket untuk menggapai masa depan yang cerah dan gemilang.

Ekspektansi adalah perkiraan individu yang muncul dari hubungan antara usaha dan hasil yang hendak dicapai, dimana hasil dari usaha tersebut mempunyai nilai tersendiri bagi individu tersebut. Teori ekspektansi menjelaskan bahwa semua individu mempunyai cara untuk

memcapai sesuatu yang berbeda dan dapat dimotivasi apabila mereka percaya bahwa:

- a. Ada hubungan positif antara usaha dan hasil
- b. Hasil yang positif akan menghasilkan timbal balik sesuai dengan yang diinginkan
- c. Hasil yang dicapai akan memuaskan kebutuhan individu yang sangat penting
- d. Keinginan yang cukup kuat untuk memuaskan kebutuhan tersebut membuat usahanya semakin berarti.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspektansi adalah :

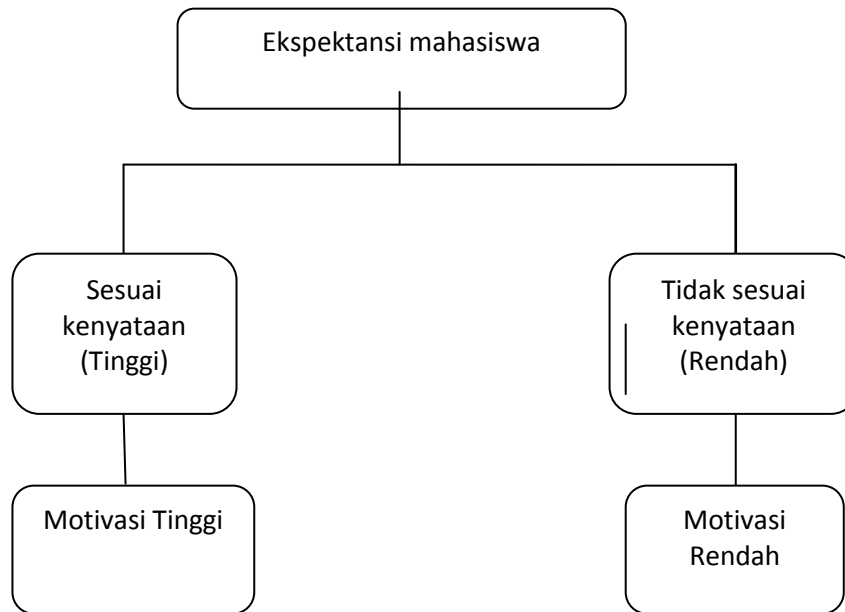
- a. Kemampuan, pengalaman, pengetahuan (informasi)
- b. Pelatihan (proses belajar)
- c. Kondisi fisik, fasilitas (lingkungan), dan sumber daya manusia
- d. Penilaian

Ekspektansi atau harapan yang dimiliki individu tentang suatu hal, pastilah didukung oleh keinginan akan tujuan pribadi individu. Fawcett dan de Jong dalam Faturrahman (2002:91-92) menyatakan bahwa ada pertimbangan-pertimbangan kognitif yang melatar belakangi perilaku orang yang berupa harapan. Ada tujuh jenis harapan yang dimaksud, yaitu:

- a. Harapan hidup sejahtera.
- b. Status sosial.
- c. Kenyamanan hidup.
- d. Stimulasi yang menyenangkan.
- e. Otonomi.
- f. Afiliasi.
- g. Moralitas.

Pemenuhan ekspektansi di tempuh mahasiswa dengan cara lebih rajin dalam bimbingan skripsi, rajin membaca referensi yang ada, belajar lebih giat, tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah dalam proses menulis skripsi, dengan harapan bahwa nantinya dosen pembimbing skripsinya pun akan membantu mereka sehingga mereka akan segera menyelesaikan skripsinya. Teori ekspektansi menyebutkan bahwa orang termotivasi untuk bertindak dalam berbagai cara. Cara tersebut menghasilkan gabungan keinginan atas hasil yang diharapkan.

Gambar 1. Skema Hubungan Motivasi dan Ekspektansi



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi FIP UNNES yang sedang menulis skripsi dan sudah mendapat dosen pembimbing dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Psikologi Unnes
- b. Mahasiswa semester 8 sampai semester 14 yang sedang mengerjakan skripsi.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala Likert yaitu skala ekspektansi dan skala motivasi menulis skripsi. Penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yang berjumlah 5 Alternatif jawaban, yang terdiri dari: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai bergerak dari angka 5 sampai dengan angka 1 untuk item yang *favorable* dan dari angka 1 sampai dengan angka 5 untuk item yang *unfavorable*.

Uji validitas untuk skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah korelasi product moment dari Pearson. Uji reliabilitas untuk skala menggunakan formula Alpha, alasannya rumus alpha adalah rumus yang

paling sering digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 atau 1, pada penelitian ini skornya 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keharmonisan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing harus selalu dijaga, mengingat keharmonisan membuat seseorang tidak canggung untuk bertemu, jika mahasiswa sudah memiliki keinginan yang kuat untuk menemui dosen dalam rangka melakukan bimbingan skripsi guna mewujudkan harapan yang sudah ada di dalam diri mahasiswa, sudah barang tentu semangat dalam diri mahasiswa untuk membuat skripsi terus meningkat, mahasiswaupun menjadi lebih termotivasi dalam menyelesaikan skripsinya.

Skala ekspektansi sebanyak 40 item yang valid dan skala motivasi sebanyak 40 item yang valid dengan teknik uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Psikologi UNNES masuk

dalam kriteria tinggi. Sedangkan ekspektansi mahasiswa Psikologi UNNES terhadap dosen pembimbing masuk dalam kriteria sedang. Hasil analisis korelasi (r) ekspektansi dengan motivasi sebesar 0,315 dengan taraf signifikan (p) 0,012 dimana $p < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara ekspektansi mahasiswa dengan motivasi menulis skripsi. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan lurus, dimana hubungan yang terjadi adalah hubungan positif. Kenaikkan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan suatu variabel, sedangkan penurunan suatu variabel akan menyebabkan penurunan variabel yang lain, dengan kata lain semakin tinggi ekspektansi maka semakin tinggi motivasi pada mahasiswa Psikologi Unnes. Sebaliknya jika semakin rendah ekspektansi maka semakin rendah pula motivasi mahasiswa Psikologi Unnes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara ekspektansi terhadap dosen pembimbing dengan motivasi menulis skripsi pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Ekspektansi berhubungan dengan motivasi sehingga semakin tinggi ekspektansi yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula motivasinya. Sebaliknya, semakin rendah ekspektansi yang dimiliki seseorang maka semakin rendah motivasinya. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ekspektansi berada pada kategori sedang dan motivasi yang dimiliki mahasiswa berada pada kriteria tinggi. Uno (2003: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik yang berupa adanya keinginan berhasil dan harapan akan cita-cita, sedangkan faktor intrinsiknya yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik. Hal ini sependapat dengan apa yang dijelaskan oleh Siagian (2003:294) yang mengatakan bahwa motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Termasuk faktor internal yaitu: (1)

persepsi seseorang, (2) harga diri, (3) kebutuhan, (4) keinginan, (5) kepuasan, (prestasi yang dihasilkan), (6) dan harapan pribadi/ekspektansi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu: (1) situasi lingkungan pada umumnya, (2) imbalan, (3) jenis dan sifat kegiatan.

Mahasiswa yang memiliki ekspektansi terhadap dosen pembimbing cukup tinggi akan memiliki keyakinan bahwa dirinya akan berhasil dan dosen pembimbingnya akan membantunya dalam proses skripsi sehingga mahasiswa juga akan memiliki motivasi yang tinggi dalam menulis skripsi. Semakin tinggi ekspektansi mahasiswa terhadap dosen pembimbing diyakini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi. Banyaknya waktu yang disediakan dosen untuk membimbing mahasiswa membuat mahasiswa bersemangat untuk mengerjakan skripsinya secepat mungkin, walaupun mahasiswa dapat memahami dan memaklumi kesibukan dosen yang sangat padat, namun mahasiswa sangat menghormati dan menghargai dosen yang memiliki waktu lebih banyak dalam membimbing para mahasiswanya, karena bagi mahasiswa itulah bentuk kepedulian dosen yang paling tinggi kepada para mahasiswanya diakhir perjuangan. Banyaknya waktu dan kedisiplinan dosen dalam membimbing mahasiswa membuat para mahasiswa termotivasi untuk sesegera mungkin mengerjakan dan menyelesaikan skripsi, karena mereka tidak mungkin menyalahkan kebaikan para dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk bimbingan dengan bersantai-santai dan menunda-nunda mengerjakan skripsi.

Menurut Sardiman (2007:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Dalam hal ini pemenuhan ekspektansi ditempuh individu dengan cara lebih rajin dalam

bimbingan skripsi, rajin membaca referensi yang ada, belajar lebih giat, tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah dalam proses menulis skripsi, dengan harapan bahwa nantinya dosen pembimbing skripsinya pun akan membantu mereka sehingga mereka akan segera menyelesaikan skripsinya. Teori ekspektansi menyebutkan bahwa orang termotivasi untuk bertindak dalam berbagai cara. Cara tersebut menghasilkan gabungan keinginan atas hasil yang diharapkan.

Ketika mahasiswa sudah memiliki keinginan yang kuat untuk menemui dosen dalam rangka melakukan bimbingan skripsi, sudah barang tentu semangat dalam diri mahasiswa untuk membuat skripsi tidak akan surut, motivasi mahasiswapun terus tumbuh dan tumbuh tiada henti, jika sudah demikian bukan tidak mungkin mahasiswa Psikologi UNNES akan lulus tepat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil olah data pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa simpulan mengenai hasil penelitian ini, yaitu:

1. Ekspektansi mahasiswa Psikologi UNNES dalam proses menulis skripsi terhadap dosen pembimbing termasuk dalam kategori sedang.
2. Motivasi mahasiswa Psikologi UNNES dalam menulis skripsi termasuk dalam kategori tinggi.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara ekspektansi mahasiswa terhadap dosen pembimbing dengan motivasi menulis skripsi pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Semarang.

Pada penelitian ini, dengan merujuk pada kesimpulan penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan :

1. Mahasiswa harus yakin bahwa dosennya akan memberikan masukan positif berkaitan dengan skripsi yang dibuatnya, keyakinan bahwa dosen dapat membimbing dan

membina proses penyusunan skripsi harus dimiliki oleh seorang mahasiswa karena dengan keyakinan ini mahasiswa akan berusaha memberikan hasil skripsi sebaik mungkin.

2. Mengingat ekspektansi mahasiswa terhadap dosen pembimbing cukup tinggi, sebaiknya pihak Jurusan membuat aturan standar minimal bagi dosen untuk melakukan bimbingan dalam kurun waktu satu minggu sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi karena jadwal bimbingan sudah ditentukan .
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya penelitian dapat diperluas lagi bukan hanya di lingkungan Psikologi saja melainkan mencakup ekspektansi terhadap dosen pembimbing dan motivasi mahasiswa di seluruh Universitas Negeri Semarang dan menghubungkan dengan variabel lain mengingat masih banyaknya faktor yang mempengaruhi motivasi bukan hanya ekspektansi saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : (1) Bp. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, (2) Bp. Dr. Edy Purwanto, M.Si, Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, (3) Ibu Rulita Hendriyani S.Psi,M.Si sebagai pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, (4) Bp. Drs. Sugiyarta SL, M.Si sebagai pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, (5) Ibu Siti Nuzulia S. Psi, M. Si sebagai dosen penguji utama, serta seluruh dosen Psikologi Unnes, atas segala motivasi dan pengalaman yang diberikan, (6) Bapak, ibu, dan kakak-kakakku yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis, motivasi dan kesabaran selama ini, dan (7) Kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis

sebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Faturrohman. 2002. *Keadilan (Perspektif Psikologi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Pujadi, Arko. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia*. Jurnal Vol. 3 No. 2
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Siagian, Sandang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tosi, Henry L., Rizzo, John R., Carrol, Stephen J. 1990. *Managing Organizational Behavior*. USA : Harper Collins Publisher
- Uno, Hamzah B . 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi sosial(suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset